

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan Jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah eksperimen. Karena penelitian ini bermaksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Penelitian ini didukung dengan suatu rancangan eksperimen dengan penelitian *Single Subject Reseach* (SSR) atau biasa disebut dengan penelitian subjek tunggal.

#### **B. Variabel dan Disain penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan terikat dimana variabel bebas adalah penerapan *finger painting* dan variabel terikat adalah kemampuan menulis permulaan.

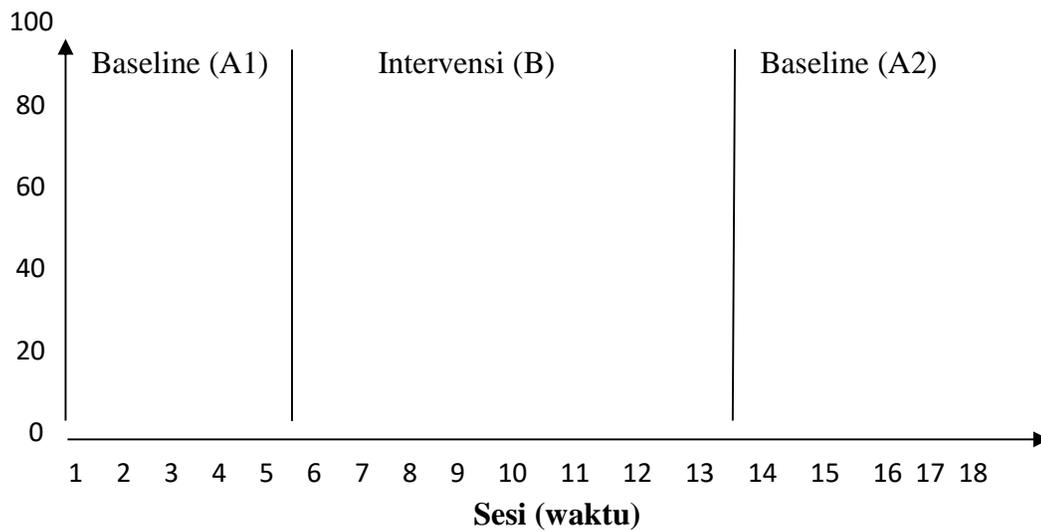
##### **2. Disain Penelitian**

Disain penelitian subjek tunggal yang digunakan adalah A-B-A yaitu disain penelitian yang memiliki tiga tahap yang bertujuan untuk mempelajari besarnya pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan kepada individu dengan cara membandingkan kondisi *baseline* sebelum dan sesudah intervensi.

Desain A-B-A memiliki tiga tahap yaitu baseline-1 (A-1), intervensi (B) baseline-2 (A-2). Adapun tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Target Behaviour**

**(Persentase menulis permulaan)**



**Grafik 3.1.** Pola Desain A-B-A

**Keterangan :**

## 1. Baseline-1 (A-1)

Adalah suatu gambaran murni sebelum diberikan perlakuan. Gambaran murni ini adalah kondisi kemampuan menulis permulaan subjek sebelum mendapatkan intervensi.

## 2. Intervensi (B)

Adalah suatu gambaran tentang peningkatan kemampuan menulis permulaan yang dimiliki oleh subjek selama diberikan intervensi secara berulang-ulang dengan melihat hasil pada saat intervensi. Intervensi yang diberikan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan subjek.

## 3. Baseline-2 (A-2)

Adalah suatu gambaran tentang peningkatan kemampuan menulis permulaan yang dimiliki subjek sebagai bahan evaluasi setelah diberikan intervensi.

**C. Defenisi Operasional**

Adapun definisi operasional penelitian yaitu:

1. Kemampuan menulis permulaan merupakan pembelajaran menulis yang difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kata, penulisan kalimat sederhana, dan penulisan tanda baca. Kemampuan menulis akan ditunjukkan anak melalui

serangkaian tes menulis huruf, suku kata, dan kata sebelum dan sesudah penerapan *Finger Painting*.

2. *Finger painting* merupakan kegiatan melukis atau menggambar dengan jari tangan secara langsung diatas kertas gambar tanpa menggunakan bantuan alat, melalui *Finger Painting* anak dapat melatih motorik halus dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa tunadaksa jenis *cerebral palsy* tipe spastik kelas dasar II SD Inpres Maccini Baru yang berjumlah satu orang.

Nama : MNA  
 Umur : 8 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Agama : Islam

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes merupakan suatu cara yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Tes yang diberikan adalah tes menulis permulaan yaitu menulis huruf vokal, menulis beberapa huruf konsonan, menulis suku kata, dan menulis kata. Adapun kriteria tes sebagai berikut:

Kriteria Penilaian Tes (menulis huruf vokal dan menulis huruf konsonan)

Skor 2 : Jika anak dapat menulis huruf dengan benar.

Skor 1 : Jika anak dapat menulis huruf tetapi belum benar.

Skor 0 : Jika anak belum dapat menulis huruf.

Kriteria penilaian Tes (menulis suku kata)

Skor 2 : Jika anak dapat menulis suku kata dengan benar.

Skor 1 : Jika anak dapat menulis suku kata tetapi belum benar.

Skor 0 : Jika anak belum dapat menulis suku kata.

Kriteria penilaian Tes (menulis suku kata)

Skor 2 : Jika anak dapat menulis kata dengan benar.

Skor 1 : Jika anak dapat menulis kata tetapi belum benar.

Skor 0 : Jika anak belum dapat menulis kata.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang berisi catatan-catatan penting suatu peristiwa yang berbentuk gambar, tulisan, foto, sketsa, dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data visual berupa foto anak.

### **F. Teknik Analisis Data**

Tahap terakhir sebelum menarik kesimpulan adalah analisis data, pada penelitian desain kasus tunggal akan terfokus pada data individu dari pada data kelompok, setelah semua data terkumpul kemudian data analisis menggunakan teknik

statistik deskriptif. Menurut Sunanto, J (2006) mengatakan bahwa: “Tentang penelitian subjek tunggal berkaitan dengan pengolahan data pada penelitian dengan kasus tunggal penggunaan statistik yang kompleks tidak dilakukan tetapi lebih banyak menggunakan statistik deskriptif yang sederhana”.

Tujuan dari analisis data dalam bidang modifikasi perilaku adalah untuk melihat sejauh mana pengaruh *intervensi* terhadap perilaku yang ingin diubah atau target behavior. Metode analisis visual yang digunakan adalah dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap data yang ditampilkan dalam grafik, dalam proses analisis data pada penelitian subjek tunggal banyak mempresentasikan data ke dalam grafik khususnya grafik garis. Tujuan grafik dalam penilaian adalah peneliti dapat lebih mudah untuk menjelaskan tingkat kemampuan subjek secara efisien dan detail.

Adapun beberapa komponen yang akan dianalisis dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Analisis Dalam Kondisi

Analisis dalam kondisi adalah analisis perubahan data dalam suatu kondisi misalnya kondisi *baseline* atau kondisi *intervensi*. Komponen-komponen yang dianalisis meliputi :

##### a. Panjang Kondisi

Panjang kondisi adalah banyaknya data dalam kondisi. Banyaknya data dalam kondisi menggambarkan banyaknya sesi yang dilakukan pada tiap kondisi. Panjang kondisi atau banyaknya data dalam kondisi tidak ada

ketentuan pasti. Data dalam kondisi *baseline* dikumpulkan sampai data menunjukkan arah yang jelas.

b. Kecenderungan Arah

Kecenderungan arah digambarkan oleh garis lurus yang melintasi semua data dalam suatu kondisi. Untuk membuat garis, dapat dilakukan dengan 1) metode tangan bebas (*freehand*) yaitu membuat garis secara langsung pada suatu kondisi sehingga membelah data yang sama banyak yang terletak diatas dan di bawah garis tersebut. 2) metode belah tengah (*split-middle*) yaitu membuat garis lurus yang membelah data dalam suatu kondisi berdasarkan median.

c. Kecenderungan Stabilitas

Kecenderungan stabilitas (*trend-stability*) yaitu menunjukkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi. Tingkat kestabilan data dapat ditentukan dengan menghitung banyaknya data *point* yang berada di dalam rentang, kemudian dibagi banyaknya data point, dan dilakukan 100%. Jika presentase stabilitas sebesar 85-90% maka data tersebut dikatakan stabil, sedangkan diluar itu dikatakan tidak stabil.

d. Jejak Data

Jejak data yaitu perubahan dari satu data ke data lain dalam suatu kondisi. Perubahan data satu ke data berikutnya dapat terjadi tiga kemungkinan, yaitu menaik, menurun, dan mendatar.

e. Rentang

Rentang yaitu jarak antara data pertama dengan data terakhir. Rentang memberikan informasi yang sama seperti pada analisis tentang perubahan level.

f. Perubahan Level

Perubahan level yaitu menunjukkan besarnya perubahan data dalam suatu kondisi merupakan selisih antara data pertama dan data terakhir.

2. Analisis Antar Kondisi

Analisis antar kondisi adalah perubahan data antar suatu kondisi, misalnya kondisi *baseline* (A) ke kondisi *intervensi* (B). Komponen-komponen analisis antar kondisi meliputi :

a. Jumlah Variabel Yang Diubah

Dalam analisis data antar kondisi sebaiknya variabel terikat atau perilaku sasaran difokuskan pada satu perilaku. Analisis ditekankan pada efek atau pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran.

b. Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya

Dalam analisis data antar kondisi, perubahan kecenderungan arah grafik antara kondisi *baseline* dan *intervensi* menunjukkan makna perubahan perilaku sasaran (*target behavior*) yang disebabkan oleh intervensi. Kemungkinan kecenderungan grafik antar kondisi adalah 1) mendatar ke mendatar, 2) mendatar ke menaik, 3) mendatar ke menurun, 4) menaik ke

menaik, 5) menaik ke mendatar, 6) menaik ke menurun, 7) menurun ke menaik, 8) menurun ke mendatar, 9) menurun ke menurun. Sedangkan makna efek tergantung pada tujuan *intervensi*.

c. Perubahan Kecenderungan Stabilitas dan Efeknya

Perubahan kecenderungan stabilitas yaitu menunjukkan tingkat stabilitas perubahan dari serentetan data. Data dikatakan stabil apabila data tersebut menunjukkan arah (mendatar, menarik, dan menurun) secara konsisten.

d. Perubahan Level Data

Perubahan level data yaitu menunjukkan seberapa besar data berubah. Tingkat perubahan data antar kondisi ditunjukkan dengan selisih antara data terakhir pada kondisi pertama (*baseline*) dengan data pertama pada kondisi berikutnya (*intervensi*). Nilai selisih menggambarkan seberapa besar terjadi perubahan perilaku akibat pengaruh *intervensi*.

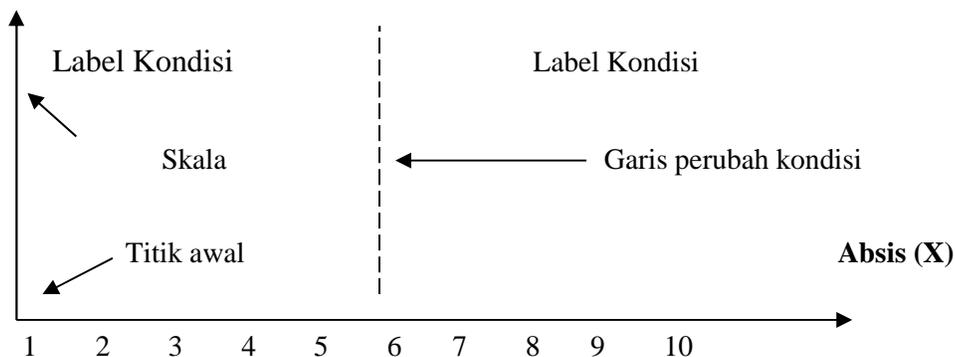
e. Data yang Tumpang Tindih

Data yang tumpang tindih berarti terjadi data yang sama pada kedua kondisi (*baseline* dengan *intervensi*). Data yang tumpang tindih menunjukkan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi. Semakin banyak data tumpang tindih, semakin menguatkan dugaan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi. Jika data pada kondisi *baseline* lebih dari 90% yang tumpang tindih pada kondisi *intervensi*. Dengan demikian, diketahui bahwa pengaruh *intervensi* terhadap perubahan perilaku tidak dapat dinyatakan

Sunanto, J. (2006: 30) menyatakan komponen – komponen yang harus dipenuhi untuk membuat grafik, antara lain:

- a. Absis adalah sumbu X yang merupakan sumbu mendatar yang menunjukkan satuan untuk waktu (misalnya, sesi, hari, dan tanggal).
- b. Ordinat adalah sumbu Y merupakan sumbu vertical yang menunjukkan satuan untuk variabel terikat atau perilaku sasaran (misalnya, persen, frekuensi, dan durasi).
- c. Titik Awal merupakan peertemuan antara sumbu X dan sumbu Y sebagai titik awal skala.
- d. Skala adalah garis – garis pendek pada sumbu X dengan sumbu Y yang menunjukkan ukuran (misalnya, 0%. 25%, 50%, dan 75%).
- e. Label kondisi yaitu keterangan yang menggambarkan kondisi eksperimen, misalnya baseline atau intervensi.
- f. Garis perubahan kondisi yaitu garis vertikal yang menunjukkan adanya perubahan dari kondisi ke kondisi lainnya.
- g. Judul grafik yaitu judul yang mengarahkan perhatian pembaca agar segera diketahui hubungan antara variabel bebas dan terikat

**Ordinat (Y)**



**Grafik 3.2** Komponen-komponen Grafik